

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dalam penelitian perencanaan angkutan pemadu moda di Dermaga Servis Kabupaten Purwakarta adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data survei, diperoleh total permintaan potensial penumpang dari Stasiun Purwakarta menuju Dermaga Servis tahun ini dan 5 tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

TAHUN	JUMLAH PENUMPANG	PENUMPANG RATA-RATA PERHARI	<i>DEMAND FORECASTING</i>
2022	1.009.115	2.765	581
2023	1.466.865	4.019	844
2024	2.132.258	5.842	1.227
2025	3.099.483	8.492	1.783
2026	4.505.457	12.344	2.592
2027	6.549.202	17.943	3.768

2. Berikut adalah penentuan rute rencana, jenis kendaraan serta sistem operasional angkutan pemadu moda yang diusulkan oleh penulis:
 - a. Rute rencana angkutan pemadu moda yang diusulkan diawali dari Stasiun Purwakarta - Jl. K.K Singawinata – Jl. Kapten Halim – Jl. Basuki Rahmat – Jl. Pramuka – Jl. Ir H Juanda – Jl. Waduk Jatiluhur dan titik akhir berada di Dermaga Servis. Rute tersebut memiliki jarak 12,1 Km dan dengan kecepatan 30 Km/jam dapat ditempuh dengan waktu 24 menit pada kondisi lalu lintas lancar.
 - b. Armada yang diusulkan untuk melayani permintaan potensial angkutan pemadu moda di Dermaga Servis adalah bus kecil dengan total jumlah armada 2 unit serta memiliki kapasitas 15 tempat duduk.
 - c. Angkutan pemadu moda Dermaga Servis direncanakan memiliki headway 25 menit. Angkutan ini akan beroperasi selama 16 jam dimulai dari pukul 05.30 WIB – 21.30 WIB. Frekuensi untuk

angkutan pemadu moda Dermaga Servis setiap jamnya sejumlah 2 kendaraan.

3. Biaya Operasional Kendaraan adalah sebesar Rp 4.573 per km. Sehingga diperoleh tarif pokok sebesar Rp. 436 per Km kemudian tarif rencana yang dibebankan kepada setiap penumpang adalah sebesar Rp 6.000 untuk sekali perjalanan. Tarif tersebut berada di bawah nilai ATP (Rp.9.929) dan WTP (Rp.6.717), jadi tidak diperlukannya subsidi untuk penumpang pemadu moda

B. SARAN

Terdapat beberapa saran yang akan disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Diperlukan analisis lebih lanjut oleh pihak Dinas Perhubungan jika terjadi perubahan jumlah penumpang yang signifikan dan perubahan jadwal kereta api sehingga diperlukannya penyesuaian operasional angkutan pemadu moda.
2. Diperlukan pengkajian oleh pihak Dinas Perhubungan mengenai sistem informasi berbasis digital dan pembayaran non tunai atau cashless. Sehingga pengguna jasa dapat mengetahui informasi terkait layanan angkutan pemadu moda, baik jadwal maupun informasi lainnya.
3. Diperlukan evaluasi dan pengawasan oleh pihak Dinas Perhubungan sesuai dengan standar pelayanan minimum guna memberikan pelayanan yang baik untuk penumpang angkutan pemadu moda.
4. Diperlukan SK trayek dan SK tarif angkutan pemadu moda sebagai acuan dari trayek dan tarif angkutan pemadu moda dari Stasiun Purwakarta menuju Dermaga Servis.